

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Suatu kegiatan untuk melakukan investasi dapat dilakukan di Pasar Modal. Pasar ini diperuntukkan untuk mempertemukan antara perusahaan sebagai pihak yang memerlukan penambahan dana dari biaya operasional suatu perusahaan yang begitu besar dan investor sebagai pihak yang ingin berinvestasi pada suatu perusahaan untuk menciptakan keuntungan dimasa depan. Pasar modal bagi suatu negara, manfaatnya tidak hanya dirasakan baik oleh pihak swasta saja, namun juga bisa dirasakan masyarakat ekonomi dan pemerintah, dengan adanya keberadaan dan peran pasar modal di tengah kehidupan ekonomi bangsa dapat ikut menumbuhkan perekonomian (Utama, 2018).

Sebelum berinvestasi, seorang investor harus melakukan analisis terhadap kondisi dan laporan keuangan suatu perusahaan, dimana laporan keuangan perusahaan biasanya mencerminkan kondisi perkembangan atau sukses tidaknya suatu perusahaan (Lutfi & Sunardi, 2019). Dengan tujuan agar para investor mendapat gambaran atau penjelasan terkait mampu atau tidaknya sebuah perusahaan untuk tumbuh dan berkembang serta untuk mengantisipasi kerugian dimasa yang akan datang. Karena kesuksesan suatu perusahaan dilihat dari seberapa banyak keuntungan yang diberikan kepada investornya. Semakin banyak keuntungan yang diberikan maka akan semakin menarik para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Penawaran dan permintaan biasanya mempengaruhi perubahan harga suatu saham dipasar modal. Perubahan tersebut akan menyebabkan suatu kenaikan dan penurunan harga saham. Saham merupakan tanda penyertaan modal dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Secara sederhana saham juga dapat dikatakan sebagai alat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan. Bagi perusahaan penerbit saham, saham akan meningkatkan nilai ekuitas perusahaan sehingga perusahaan memiliki struktur modal yang optimal. Selanjutnya perusahaan dapat memanfaatkannya sebagai sarana untuk memperoleh pendanaan (Munira et al., 2018). Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Investor dalam melakukan analisis biasanya memilih industri manufaktur sebagai objeknya karena industri manufaktur merupakan salah satu sektor utama di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat mencerminkan keadaan pasar modal. Selain jumlah perusahaannya yang banyak, rata-rata investor lebih menentukan untuk berinvestasi pada perusahaan manufaktur.

Setiap perusahaan tentu memiliki laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen atas aktifitas yang dilakukan dan diberikan kepada pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan merupakan salah satu bagian untuk kelangsungan hidup perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang (Maith, 2013). Maka dari itu kita perlu menganalisa laporan keuangan agar dapat

mengetahui informasi yang lebih banyak lagi serta mengetahui kondisi suatu perusahaan. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan perusahaan dan seberapa besar persentase laba yang dapat diberikan kepada investor maka digunakan beberapa pengukuran yaitu *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM).

Untuk mengetahui keuntungan bersih yang diperoleh suatu perusahaan dapat diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total modal sendiri. Menurut Rimbani (2013) angka ROE yang semakin tinggi memberikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi makin tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ikbal (2019) menyatakan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian oleh Munira *et al.* (2018) menyatakan *Return On Equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap harga saham.

Untuk mengetahui seberapa besar return yang diperoleh pemiliknya maka diukur dengan menggunakan *Earning Per Share* (EPS). *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham. Saham dengan return rendah memiliki pendapatan dibawah perkiraan sedangkan saham return tertinggi pada umumnya memiliki pendapatan yang lebih besar dari pada yang diperkirakan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi *et al.* (2020) menyatakan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga

saham. Menurut Khairani (2016) menyatakan Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Untuk mengetahui seberapa besar laba yang diperoleh suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM). *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar persentase laba bersih yang diperoleh investor dari setiap penjualan saham. Menurut Muliana (2019) Semakin tinggi persentase NPM menunjukkan bahwa sebagian besar penjualan dapat dialokasikan pada laba dan hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu menekan biaya secara efektif. Sebaliknya, jika persentase NPM kecil menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menekan biaya yang berdampak pada tingginya beban perusahaan yang berakibat pada rendahnya kontribusi penjualan atas laba. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ikbal (2019) menyatakan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dewi & Hidayat (2014) menyatakan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Variabel *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, sehingga semakin besar tingkat *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) semakin besar pula harga pasar. Karena besarnya ROE, EPS, dan NPM memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung naik (Rinati, 2016). Begitupun sebaliknya jika tingkat ROE, EPS dan NPM kecil maka

semakin kecil juga harga saham. Sehingga tingkat pengembalian yang akan diterima oleh investor cenderung lebih sedikit.

Berdasarkan perbedaan dari beberapa penelitian terdahulu maka penelitian ini akan menguji kembali variabel *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) serta pengaruhnya terhadap harga saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020)”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Apakah terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham?
- b. Apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham?
- c. Apakah terdapat pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas maka penelitian ini diharapkan memberi manfaat antara lain:

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terhadap permasalahan yang diteliti. Dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi secara umum dan akuntansi secara khusus yang terkait dengan pengaruh harga saham suatu perusahaan. Selain itu, penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) Akuntansi.

b. Bagi Investor

Dengan adanya kajian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan investasinya dipasar modal serta diharapkan dapat memberikan informasi dalam menilai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan untuk lebih semangat lagi dalam mencari keuntungan untuk mencapai tujuan perusahaan.

d. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan masukan bagi peneliti selanjutnya, serta dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan keilmuan kepada civitas akademik khususnya dalam bidang akuntansi.